

Pelajaran ke 41: Status dan Tanda *Fi'il Mu'rab*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa *Kalimah mu'rab* ketika masuk dalam suatu kalimat mempunyai status dan tanda. Untuk *fi'il* yang *mu'rab* hanya terjadi pada *fi'il mudhari'*. Statusnya hanya tiga kemungkinannya, yaitu: *marfu'*, *manshub* dan *majzum*. Status *fi'il mu'rab* dalam kalimat ditentukan oleh pengaruh kata berupa *harf* yang mendahuluinya dalam kalimat tersebut. Apabila tidak ada *harf nashab* dan *jazm* maka statusnya *marfu'*. Namun apabila didahului *harf nashab* maka statusnya *manshub*. Dan apabila didahului *harf jazm* maka statusnya *majzum*. Pada pelajaran kali ini pembahasan difokuskan pada *fi'il mu'rab* yang berstatus *marfu'* dengan tandanya.

MARFU'

Fi'il mudhari' berstatus *marfu'* apabila tidak didahului *harf nashab* dan *jazm*.

Tanda-tanda *l'rab Rafa'* dari *fi'il mudhari'* berstatus *marfu'* ialah:

3	2	1	No
Tsubutun Nun تُبُوتُ النُّونِ	Dhammah Muqaddarah ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ	Dhammah ضَمَّةٌ	Tanda
Af'alul Khamsah الأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ	Mu'tal Akhir مُعْتَلُّ الْآخِرِ	Shahih Akhir صَحِيحُ الْآخِرِ	Bentuk Kata
يَفْعَلُونَ	يَرْضَى	يَفْعَلُ	Contoh

Catatan:

- *Fi'il Mudhari' shahih akhir* adalah *fi'il* yang huruf terakhirnya bukan huruf 'illah. Huruf-huruf 'illah adalah ا (alif) / ي (Ya) / و (Waw)
- *Fi'il Mudhari' mu'tal akhir* adalah *fi'il* yang huruf terakhirnya huruf 'illah. Sedangkan *Dhammah muqaddarah* artinya *dhammahnya* diperkirakan atau tidak tampak.
- *Af'alul khamsah* adalah *fi'il-fi'il mudhari'* tertentu yang berjumlah lima dengan huruf ن di akhirnya. Ada yang ن ada juga yang ن. ن yang tetap di akhirnya itulah disebut tsubutun nun.

Latihan ke 41: Sebutkan tanda *rafa'* dan alasannya dari *fi'il mudhari'* berstatus *marfu'*

yang berwarna merah di bawah ini!

1. **وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَ مَا هُمْ**
= بِمُؤْمِنِينَ

Dan di antara manusia ada yang mengatakan: “Kami beriman kepada Allah dan Hari akhir,” padahal mereka tidak beriman. (Q.S. 2 : 8)

2. **يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَ الَّذِينَ آمَنُوا وَ مَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَ مَا**
= يَشْعُرُونَ

Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka tidak menipu kecuali diri-diri mereka sedang mereka tidak menyadari (Q.S. 2 : 9)

3. **وَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ =**

Dan bagi mereka siksa yang pedih disebabkan mereka berdusta (Q.S. 2 : 10)

4. **أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السَّفَهَاءُ وَ لَكِن لَّا يَعْلَمُونَ =**

Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak mengetahui (Q.S. 2 : 13)

5. **صُمٌّ بُكْمٌ عُمَىٰ فَهُمْ لَّا يَرْجِعُونَ =**

(Mereka) tuli, bisu dan buta, maka mereka tidak kembali (ke jalan yang benar) (Q.S. 2 : 18)

6. **تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ =**

Sungai-sungai mengalir dari bawahnya (Q.S. 2 : 25)

7. **إِنَّ اللَّهَ لَّا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعُوضَةٌ فَمَا فَوْقَهَا**
=

Sesungguhnya Allah tidak malu untuk membuat perumpamaan berupa nyamuk lalu yang lebih rendah darinya (Q.S. 2 : 26)

8. **يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَ يَهْدِي بِهِ كَثِيرًا =**

Dia (Allah) menyesatkan banyak (orang) dengannya (perumpamaan), dan Dia (Allah) memberi petunjuk banyak (orang) dengannya (perumpamaan) (Q.S. 2 : 26)

9. **ثُمَّ يُمِيتُكُمْ يَحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ =**

Kemudian Dia mematikan kalian kemudian Dia menghidupkan kalian kemudian kepada-Nya kalian dikembalikan (Q.S. 2 : 28)

10. **قَالُوا أَ تَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَ يَسْفِكُ الدِّمَاءَ =**

Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di dalamnya orang yang akan membuat kerusakan di dalamnya dan menumpahkan darah-darah (Q.S. 2 : 30)